BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia telah melakukan berbagai aktivitas untuk mengenang momenmomen penting dalam hidupnya. Bagi banyak masyarakat, penyelenggaraan peringatan memiliki makna yang mendalam, yang ditunjukkan melalui frekuensi pelaksanaan acara seperti festival atau perayaan. Acara tersebut dapat bersifat pribadi, organisasi, atau komunitas, dan biasanya dilakukan secara berkala atau dalam waktu tertentu. Perayaan ini sering kali berbentuk tradisi atau upacara keagamaan yang diwariskan dari generasi ke generasi. (K. Rahma 2020)

Perubahan perilaku manusia yang termasuk dalam perubahan penyelenggaraan acara terjadi pada tahun 2004 (Setyaramadani 2022). Salah satu faktor perubahan perilaku ialah terjadinya kemajuan teknologi yang semakin memudahkan pekerjaan manusia di masa mendatang. Teknologi digital telah mengubah cara kita bekerja, berkomunikasi, dan berbisnis. Di era digital saat ini, sistem dan proses lama perlu ditinjau kembali, dan teknologi baru harus diimplementasikan agar bisnis tetap kompetitif dan berkembang. Tingginya persaingan global mendorong para pelaku usaha untuk terus berinovasi dalam produk mereka, memanfaatkan teknologi yang tersedia untuk menghadapi tantangan global. Penggunaan teknologi, seperti peningkatan efisiensi operasional dan globalisasi bisnis, juga membantu memahami perubahan dalam ekosistem bisnis digital (Timoty Agustian Berutu et al. 2024). Berbagai sektor telah beralih ke digital, termasuk sektor industri kreatif seperti event organizer. Perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin modern, mobile, dan berbasis waktu nyata

mendorong pelaku usaha di bidang ini untuk beradaptasi dengan perkembangan tersebut. Langkah ini diperlukan agar bisnis mereka dapat terus tumbuh dan tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat (Dani 2021)

Event Organizer (EO) Merupakan sebuah organisasi yang terdiri dari sekelompok individu yang memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing untuk merencanakan, mengelola, dan menyelenggarakan suatu acara hingga selesai. Dalam upaya memastikan keberhasilan dan kelancaran acara yang ditangani, event organizer memiliki tim khusus yang dikenal sebagai Tim Produksi. Tim ini terdiri dari individu-individu yang kompeten dalam menjalankan fungsi di setiap bagian kerja dalam organisasi tersebut (Muslim, Parulian 2023). Selanjutnya (Sabtawan and Leasfita 2022) menyatakan bahwa event organizer adalah sebuah penyelenggara acara yang mempunyai sebuah manajemen dalam mengatur atau membuat sebuah acara.

Secara umum, tugas utama *event organizer* (EO) adalah membantu klien dalam menyelenggarakan acara sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini sering dilakukan karena klien mungkin memiliki keterbatasan sumber daya atau waktu. Selain itu, penggunaan jasa EO juga dipilih untuk memastikan acara dikelola secara profesional, sehingga hasilnya lebih optimal dibandingkan jika dilakukan secara mandiri.

Persaingan ketat dalam dunia usaha layanan jasa event organizer telah meningkat akhir-akhir ini. Dan untuk mendapatkan pelanggan event, setiap event organizer memiliki kelebihan juga strategi dalam meningkatkan pelanggan event organizer. Perkembangan usaha event organizer di Indonesia tidaklah diragukan lagi keberadaanya. Hal ini bisa dilihat dengan banyaknya perusahaan event

organizer yang beredar diseluruh daerah sampai kota-kota besar yang ada di Indonesia. Persainggan dalam bisnis pelayanan jasa event organizer di kota Gresik sekitarnya semakin banyak (Pangkey 2021)

Penelitian yang di lakukan oleh (Arisal 2020) yang menunjukkan bahwa kerberhasilan usaha dapat di capai apabila didasari dengan kemauan dan tekad yang kuat, serta inovasi membuat produk sehingga menambah kemungkinan besar dalam meraih wirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa strategi dan inovasi memiliki pengaruh yang kuat dalam menarik pelanggan untuk menyewa jasa *event organizer*. Suri Imanda menambahkan bahwa kreatifitas dan inovasi produk berpengaruh signifikan terhadadap keberhasilan usaha (Suri Imanda 2019)

Andre Hidayat mengemukakan inovasi berupa dapat upaya memperkenalkan ide, barang, jasa atau praktek-praktek yang bermanfaat. Inovasi juga bisa berupa metode atau peralatan baru atau tindakan dalam menciptakan barang atau proses baru. Inovasi juga berkaitan dengan riset dan pengembangan untuk mendapatkan cara-cara yang lebih baik dalam membuat produk atau jasa yaitu lebih bermutu, efesien, dan ramah lingkungan (Andre Hidayat 2022). Selain itu inovasi juga menyangkut usaha untuk membudayakan cara kerja yang lebih baik di masyarakat serta memperkenalkan hal-hal baru secara signifikan. Terbukti pada penelitian yang di lakukan oleh (Subambang 2019) menunjukan bahwa kreativitas dan inovasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

New Afgan Nada sebagai subjek penelitian merupakan salah satu perusahaan EO yang telah dikenal dengan reputasi yang baik dalam industri ini. Studi kasus pada *New* Afgan Nada akan memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana perusahaan ini menghadapi tantangan dan peluang dalam menerapkan

inovasi untuk memperkuat keunggulan kompetitifnya. Namun dalam menyelenggarakan Event Organizer yang perlu di perhatikan yaitu alat yang di gunakan pada saat di mulai karna jika alat yang di gunakan kurang manarik maka akan mempengaruhi pendapatan yang di peroleh. Hal ini membuat penulis melakukan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis inovasi usaha serta program promosi yang dilakukan perusahaan untuk menarik daya minat masyarat. Maka dari itu peneliti mengangkat judul "Inovasi Dalam Usaha Penyewaaan Jasa Event Organizer Studi Kasus Pada New Afgan Nada."

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa permasalahan yang akan diselesaikan adalah sebagai berikut:

- Bagaimana inovasi yang dilakukan oleh penyewaan jasa event organizer Afgan Nada?
- 2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan inovasi oleh penyewaan jasa *event organizer* Afgan Nada?

1.3 Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui inovasi yang dilakukan oleh penyewaan jasa event organizer Afgan Nada.
- Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan inovasi oleh penyewaan jasa event organizer Afgan Nada

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan masukan, ide kreatif, strategi untuk mengembangkan usaha *Event Organizer*.

2) Bagi Pihak Lain

Di harapkan dapat menjadi dorongan meningkatkan jiwa inovasi dan minat usaha bagi kalangan muda dan masyarakat untuk menjadi wirausaha sukses di Indonesia dan dapat memberi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya, khususnya di bidang *entrepreneurship*.

1.5 Kesenjangan Fenomena

Kajian ini berorientasi pada inovasi terbaru yang dilakukan oleh penyewaan jasa event organizer Afgan Nada beserta faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan inovasi. Hal ini hampir sama dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh (Adam Muarif, Achmad Syarifudin, and Muhammad Randicha Hamandia 2024) dengan judul "Analisis Faktor Keberhasilan Event Organizer Dalam Menyelenggarakan Acara (Studi Kasus CV Soundtrack Indonesia)" bahwa terdapat berbagai faktor yang mampu menjadi kunci keberhasilan sebuah event. Perbedaan kajian tersebut dengan kajian peneliti terletak pada objek serta orientasi pembahasan di mana pada kajian peneliti ini faktor penghambat dalam melakukan inovasi tersebut oleh penyewaan jasa event organizer Afgan Nada.